

Framing Berita Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Wakil Presiden 2024 di Kompas.com: Analisis Model Robert N. Entman

Amriani*¹, M. Iqbal Sultan², Muliadi Mau³

^{1,2,3}Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia
Email: amrianiamber@gmail.com

Abstrak

Media online pada era saat ini telah menjadi alternatif yang sangat populer kedudukannya di Indonesia khususnya pemberitaan politik, seperti Gibran yang menjadi sorotan di kalangan masyarakat setelah resmi diumumkan sebagai calon wakil presiden yang berpasangan dengan Prabowo Subianto sebagai calon presiden. Pencalonan Gibran sebagai cawapres menimbulkan berbagai reaksi dan opini dari publik, media, dan partai politik. Beberapa pihak mendukung dan mengapresiasi langkah Gibran, sementara yang lain menolak dan mengkritiknya. Pengumuman resmi Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) pada bulan Oktober 2023, tentunya melahirkan beragam pembedaan berita yang hadir di media massa. Berita yang dimuat oleh media online yang memberitakan tentang Gibran sebagai cawapres dapat ditampilkan secara positif ataupun negatif, ada banyak sekali portal berita online di Indonesia yang aktif dalam memberitakan Gibran sebagai calon wakil presiden 2024. Diantara banyaknya media online di Indonesia, Kompas.com merupakan salah satu media online yang memberitakan tentang Gibran sebagai calon wakil presiden 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana framing berita yang dilakukan oleh media online Kompas.com dan terhadap pemberitaan mengenai Gibran sebagai calon wakil presiden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis teks media yakni analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi pemberitaan Kompas.com terhadap Gibran sebagai calon wakil presiden diberitakan dengan mengarah kepada pencitraan yang positif terhadap Gibran. Citra positif yang dibangun oleh Kompas.com melalui berita-berita yang menampilkan tokoh-tokoh yang berpengaruh di kalangan masyarakat, dan tokoh-tokoh tersebut mendukung, dan memihak kepada Gibran dan diasumsikan bahwa pemberitaan pada media online tentang dukungan politik dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap seorang kandidat, dan bahwa penggunaan tokoh politik tertentu dapat memperkuat citra positif seorang calon dalam pandangan publik.

Kata kunci: *Calon Wakil Presiden, Framing Media, Gibran Rakabuming Raka, Kompas.com*

Abstract

In the current era, online media has become a very popular alternative in Indonesia, especially political reporting, such as Gibran who became the spotlight among the public after being officially announced as a vice presidential candidate paired with Prabowo Subianto as a presidential candidate. Gibran's candidacy as vice presidential candidate caused various reactions and opinions from the public, media and political parties. Some parties support and appreciate Gibran's steps, while others reject and criticize him. The official announcement of Gibran Rakabuming Raka as vice presidential candidate for the Advanced Indonesia Coalition (KIM) in October 2023, of course, gave rise to various news framings in the mass media. News published by online media that reports about Gibran as vice presidential candidate can be presented positively or negatively, there are many online news portals in Indonesia that are active in reporting on Gibran as vice presidential candidate for 2024. Among the many online media in Indonesia, Kompas.com is one an online media that reports about Gibran as a vice presidential candidate in 2024. The aim of this research is to find out how news framing is carried out by the online media Kompas.com and the news about Gibran as a vice presidential candidate. This research uses a descriptive qualitative approach through media text analysis, namely Robert N. Entman's framing model analysis. The results of this research show that the construction of Kompas.com's reporting on Gibran as a vice presidential candidate was reported towards a positive image of Gibran. The positive image built by Kompas.com through news featuring influential figures in society, and these figures support and side with Gibran and it is assumed that reporting in online media about political support can influence the public's perception of a person. candidates, and that the use of certain political figures can strengthen a positive image of a candidate in the public eye.

Keywords: *Framing Media, Gibran Rakabuming Raka, Kompas.com, Vice Presidential Candidate*

1. PENDAHULUAN

Indonesia telah melaksanakan Pemilihan Presiden (Pilpres) pada Rabu, 14 Februari 2024 yang lalu, hampir seluruh media massa baik cetak, elektronik serta media *online* berlomba-lomba untuk memberitakan perihal calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024-2029. Pemilihan presiden merupakan proses demokrasi yang dilakukan untuk memilih presiden dan wakil presiden dilakukan setiap lima tahun sekali. Pemberitaan terkait pilpres selalu menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan. Banyak isu-isu sentral dan rekam jejak peserta pilpres 2024 yang bersumber dari media-media massa. Diantara banyaknya isu menarik terkait calon presiden, isu yang mendapatkan perhatian paling besar justru dari calon wakil presiden yakni Gibran. Gibran yang merupakan salah satu calon wakil presiden yang telah resmi diumumkan menuju kompetensi politik Republik Indonesia di tahun 2024 yang diusung oleh Koalisi Indonesia Maju (KIM) menjadi cawapres Prabowo Subianto.

Gibran ini fenomenal karena konteks politiknya yang unik sebagai anak dari Presiden Joko Widodo, kehadirannya dalam dunia politik memiliki dampak yang signifikan, baik dari segi popularitas maupun ekspektasi publik. Masyarakat umum tidak ada yang pernah memprediksi bahwa Gibran akan menjadi calon wakil presiden, sehingga proses terjadi sebelumnya itu Gibran tidak pernah dijadikan sebagai suatu perhatian oleh masyarakat karena beberapa media-media dan para pengamat memprediksi bahwa yang akan menjadi calon wakil Presiden Prabowo yakni Yusril Ihza Mahendra Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) yang juga merupakan pengacara Prabowo, Erick Tohir Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berasal dari Partai Amanat Nasional, kemudian ada Airlangga Hartarto Ketua Umum Partai Golkar yang juga menjabat sebagai Menteri Koordinat Bidang Perekonomian, serta Khofifah Idar Parawansa Gubernur Jawa Timur yang berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) (Wahyuni, 2023).

Deklarasi Gibran Rakabuming Raka menjadi calon wakil presiden resmi di pemilihan presiden 2024 oleh Koalisi Indonesia Maju (KIM), menjadi salah satu pemberitaan politik yang populer diakses hingga elektabilitas gibran dianggap melejit atas sejumlah nama tokoh yang sebelumnya digadagadag bakal menjadi cawapres. Salah satu isu yang juga mendapatkan atensi besar yakni tentang penetapan batas usia minimal cawapres oleh MK yang pada akhirnya memuluskan langkah Gibran menjadi cawapres (Saubani, 2023). Selain menjadi trending topik di banyak media, berita tersebut termasuk dalam berita yang kontroversi karena didalam pemberitaan mengandung pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Pencalonan Gibran sebagai cawapres menimbulkan berbagai reaksi dan opini dari publik, media, dan partai politik. Beberapa pihak mendukung dan mengapresiasi langkah Gibran, sementara yang lain menolak dan mengkritiknya. Pengumuman resmi Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden (cawapres) dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) pada bulan Oktober 2023, tentunya melahirkan beragam pembingkaian berita yang hadir di media massa.

Ada banyak sekali portal berita *online* di Indonesia yang aktif dalam memberitakan Gibran sebagai calon wakil presiden 2024. Diantara banyaknya media *online* di Indonesia, Kompas.com merupakan salah satu media *online* yang memberitakan tentang Gibran sebagai calon wakil presiden (cawapres) 2024. Media dapat memainkan peranan yang sangat besar khususnya pada saat transisi politik, karena media dapat bertindak sebagai agen perubahan. Neuman mengatakan bahwa kebebasan memegang peranan penting di Asia Tenggara, khususnya dalam proses liberalisasi politik yang berhubungan dengan munculnya pers yang lebih terbuka dan kritis (Malik et al., 2017).

Bagi pelaku politik, media berfungsi sebagai sarana penyampai pesan-pesan politiknya. Sedangkan bagi wartawan atau media, peristiwa politik memiliki value atau nilai besar yang dapat dijadikan sumber berita politik yang menjangkau dan menjadi perhatian khalayak luas (Nana Krisdianti, 2022). Isu tentang kepemimpinan politik selalu menjadi diskusi menarik di kalangan masyarakat. Salah satu fungsi media massa yang juga sangat penting dalam masyarakat diantaranya adalah fungsi penganugerahan status (*the status conferral function*). Melalui media massa, individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa tertentu dapat mendapatkan pengakuan dan status tertentu jika diberitakan secara baik atau positif oleh media (Nensisilva, 2015). Media massa juga memiliki fungsi yang penting dalam masyarakat, termasuk dalam menampilkan sisi negatif seseorang. Fungsi ini dikenal sebagai (*pillory function of mass media*) melalui media massa, sisi negatif individu dapat diekspos dan diberitakan kepada publik, hal ini dapat

memengaruhi persepsi dan citra individu di mata masyarakat (Kristy & Lisa, 2013). Media menjadikan tiap bagian dari peristiwa politik sebagai berita empuk yang siap disajikan kepada masyarakat, seperti halnya Kompas.com. Berita yang sejatinya hasil framing media dapat mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu media mempunyai peran penting menjadi jembatan antara sumber berita dengan khalayak.

Framing dalam pemberitaan memiliki peran penting dalam membentuk citra publik, termasuk dalam kasus pencawapresan Gibran Rakabuming Raka. Cara media, seperti Kompas.com membingkai berita dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Gibran sebagai calon wakil presiden. Framing dapat menyoroti aspek-aspek tertentu dari sebuah cerita, sementara mengabaikan aspek lainnya, sehingga menciptakan narasi tertentu. Jika berita diframing dengan menekankan pada pencapaian dan kualifikasi Gibran, ini dapat membantu membangun citra positif. Sebaliknya, jika framing berfokus pada kontroversi atau kritik, ini dapat berdampak negatif pada citra Gibran (Ali, 2023). Oleh karena itu, framing berita sangat penting dalam menentukan bagaimana masyarakat memandang Gibran sebagai cawapres.

Penelitian tentang analisis framing pada media online terhadap pemberitaan politik dan mengenai pemilu sudah banyak dilakukan oleh peneliti yang lain seperti penelitian tentang pembingkai berita mengenai sistem pemilu proporsional tertutup pada media online (Malaka & Brenda Maharani, 2023). Ada juga penelitian mengenai framing terhadap pemberitaan capres Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 (Fajar et al., 2022). Jika penelitian sebelumnya ada yang menganalisis media elektronik, berbeda dengan penelitian ini yang menganalisis media online. Penelitian sebelumnya juga belum ada yang menganalisis isu mengenai Gibran sebagai cawapres 2024. Selain itu, penelitian yang dilakukan penulis juga berbeda dari segi pendekatan, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan analisis framing model Zhondang Pan dan Kosicki sementara penelitian penulis menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui strategi pembingkai yang dibangun oleh Kompas.com dalam memberitakan berita tentang Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi control terhadap media tersebut dalam hal subjektivitas media.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis teks media yakni analisis framing untuk mengetahui media dalam pembingkai suatu peristiwa baik melalui berita, opini, maupun wawancara (Kartini, 2020). Analisis framing pada penelitian ini dengan menggunakan model Robert N. Entman. Melalui model analisis tersebut berita mengenai Gibran sebagai cawapres dibingkai melalui perangkat framing yang dibagi atas 4 struktur yakni Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation (Eriyanto, 2008). Metode ini mencakup pengumpulan dan penyusunan data kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interpretasi subjektif yang bertumpu pada referensi dan sumber data yang relevan dengan objek yang diteliti dan kredibel, diantaranya seperti buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.

Ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian, berupa teks-teks berita tentang Gibran setelah resmi diumumkan sebagai cawapres yang terdapat pada media online Kompas.com pada 22 Oktober 2023 dan terdapat empat berita yang akan dianalisis. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi yang dikumpulkan seperti buku, jurnal, dan penelitian yang lain. Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian berikut, yakni: 1) Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang pertama berupa teknik penelusuran data *online*. Teknik tersebut berupa cara yang peneliti lakukan dalam menelusuri data melalui internet untuk mengumpulkan teks-teks berita pada portal berita online Kompas.com. 2) Teknik kedua menggunakan studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian melalui sumber buku, jurnal, artikel yang baik yang berasal dari perpustakaan maupun internet untuk menjadi sumber panduan dalam pembahasan penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman yang digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari

suatu isu oleh media. Kata penonjolan itu sendiri didefinisikan sebagai membuat informasi lebih terlihat jelas atau lebih bermakna sehingga informasi tersebut dapat mudah diterima dan diingat oleh khalayak daripada informasi yang ditampilkan secara biasa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Framing Kompas.com terhadap Berita Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres

Berita tentang Gibran sebagai calon wakil presiden yang dipilih untuk dianalisa oleh peneliti adalah berita yang memiliki kriteria yang ditetapkan peneliti. Terdapat empat berita yang akan dianalisis, hasil analisis *framing* dijabarkan dengan tabel yang berisi 4 cara atau tahapan *framing* model Robert N. Entman pada setiap berita yang dibahas. Berikut ini merupakan hasil dan analisis data yang peneliti peroleh dengan menjelaskan hasil temuan-temuan dari observasi dan dokumentasi yang relevan dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 1. Frame 1 Prabowo Resmi Umumkan Gibran Rakabuming Raka Jadi Cawapres

Define Problems	Prabowo Subianto resmi mengumumkan Putra Sulung Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka sebagai bakal calon presidennya.
Diagnose Causes	Sebelumnya Partai Golkar mengumumkan secara resmi dukungan mereka kepada Gibran untuk menjadi cawapres Prabowo
Make Moral Judgement	Gibran mengucapkan terima kasih kepada Partai Golkar karena telah mendukungnya sebagai cawapres
Treatment	Gibran menyatakan akan mengkoordinasikan hasil rapat Rapimnas II partai Golkar dengan Prabowo
Recommendation	

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Prabowo Resmi Umumkan Gibran Rakabuming Raka Jadi Cawapres” sebagai sebuah framing yang menekankan kesepakatan solid di antara Prabowo dan partai-partai dalam Koalisi Indonesia Maju. Dalam berita ini, Kompas.com menyoroti bagaimana koalisi tersebut dengan bulat memilih Gibran sebagai calon wakil presiden. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan tersebut bukanlah hasil keputusan sepihak, melainkan hasil konsensus dari berbagai partai yang tergabung dalam koalisi. Penggambaran ini menekankan persatuan dan kerja sama erat di dalam koalisi, yang berpotensi meningkatkan kredibilitas dan daya tarik kandidat di mata publik.

Berita ini juga menunjukkan bahwa Gibran mendapat dukungan yang kuat dari Partai Golkar, salah satu partai politik terbesar di Indonesia. Penegasan dukungan ini penting karena mengindikasikan bahwa pencalonan Gibran tidak hanya didukung oleh partai induk, tetapi juga oleh partai besar lainnya dalam koalisi. Hal ini dapat meningkatkan legitimasi dan memperkuat posisi Gibran sebagai calon wakil presiden. Dukungan dari Partai Golkar juga mencerminkan bahwa pencalonan Gibran bukan sekadar simbolis, tetapi didukung oleh kekuatan politik yang nyata. Selain itu, berita tersebut menyebutkan bahwa Gibran akan segera berkoordinasi dengan Prabowo setelah pengumuman resmi ini. Ini menandakan bahwa ada langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk memperkuat kampanye mereka. Koordinasi ini penting karena menunjukkan bahwa pasangan calon ini siap bekerja sama dengan erat dan memiliki rencana yang terstruktur untuk menghadapi pemilihan. Ini juga mencerminkan kesiapan dan profesionalisme dari tim kampanye mereka.

Framing ini menunjukkan bahwa Kompas.com memberikan ruang bagi semua pihak terkait untuk menyuarakan pandangan mereka, termasuk pendapat dari partai-partai yang mendukung dan langkah-langkah lanjutan yang akan diambil oleh Gibran dan Prabowo. Dengan demikian, Kompas.com berhasil memberikan gambaran yang seimbang dan objektif mengenai topik ini, tanpa terlihat memihak satu pihak tertentu. Penyajian berita yang menyeluruh ini mencakup berbagai aspek dari pengumuman tersebut, mulai dari dukungan partai politik, rencana koordinasi antara calon presiden dan wakil presiden, hingga implikasi strategis yang mungkin muncul. Analisis ini mencerminkan bagaimana media dapat memainkan peran penting dalam menyajikan berita politik secara adil dan komprehensif,

memberikan informasi yang cukup kepada pembaca untuk memahami dinamika politik yang sedang berlangsung.

Tabel 2. Frame 2 Di Depan Prabowo, Jokowi Restui Gibran Jadi Cawapres

Define Problems	Presiden Joko Widodo selaku ayah dari Gibran mengaku memberikan restu
Diagnose Causes	Jokowi berdiri di depan calon presiden Prabowo saat memberikan restunya kepada Gibran
Make Moral Judgement	Jokowi menyatakan tak ingin ikut campur dengan keputusan yang Gibran pilih
Treatment Recommendation	Jokowi yang menyatakan bahwa dirinya mendukung semua capres-cawapres 2024

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Di Depan Prabowo, Jokowi Restui Gibran Jadi Cawapres” sebagai sebuah framing yang menunjukkan beberapa poin penting. Pertama, framing ini menyoroti bahwa Presiden Jokowi memberikan restu kepada Gibran untuk menjadi calon wakil presiden (cawapres). Restu ini penting karena memberikan legitimasi tambahan kepada Gibran, mengingat Jokowi adalah tokoh politik yang sangat berpengaruh dan memiliki dukungan luas di masyarakat. Dengan menekankan restu dari Jokowi, berita ini menciptakan kesan bahwa pencalonan Gibran mendapatkan dukungan dari tokoh politik terkemuka di Indonesia. Namun, berita ini juga menekankan bahwa Jokowi menyatakan keputusan akhir tetap berada di tangan Gibran. Ini menunjukkan bahwa meskipun Jokowi mendukung, Gibran memiliki otonomi dalam mengambil keputusan mengenai pencalonannya. Penekanan ini memberikan gambaran bahwa Gibran bukan hanya seorang figur politik yang mengikuti arahan, tetapi juga seorang individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan sendiri. Hal ini dapat memperkuat citra Gibran sebagai seorang pemimpin yang mandiri dan memiliki kemandirian dalam dunia politik. Selain itu, berita ini menunjukkan sikap netral Jokowi dengan menyatakan bahwa dia mendukung semua pasangan calon presiden (capres) dan cawapres. Dengan menyatakan dukungan kepada semua pasangan, Jokowi menjaga posisi netral dan tidak memihak kepada satu pasangan tertentu. Sikap netral ini penting dalam menjaga stabilitas politik dan menunjukkan bahwa Jokowi berusaha untuk tetap adil dan tidak mempengaruhi proses pemilihan dengan berpihak pada satu pasangan calon saja.

Framing yang dilakukan oleh Kompas.com dalam berita ini mencerminkan upaya untuk memberikan gambaran yang positif dan objektif tentang topik tersebut. Dengan menyoroti restu dari Jokowi, otonomi keputusan Gibran, dan sikap netral Jokowi, Kompas.com berusaha untuk memberikan informasi yang komprehensif dan berimbang kepada pembacanya. Secara keseluruhan, framing ini menunjukkan bahwa Kompas.com memberikan ruang yang adil untuk semua sudut pandang yang relevan. Berita ini tidak hanya fokus pada dukungan Jokowi terhadap Gibran, tetapi juga menyoroti aspek-aspek penting lainnya seperti keputusan mandiri Gibran dan netralitas Jokowi.

Tabel 3. Frame 3 Gibran Jadi Cawapres Prabowo, Gerindra Pede Tak Akan Timbulkan Polemik dengan PDI-P

Define Problems	Ketua Harian Partai Gerindra percaya diri dengan penunjukan Gibran sebagai cawapres Prabowo, tidak akan menimbulkan polemik
Diagnose Causes	Gibran yang masih berstatus kader PDI-aktif, bahkan ditunjuk menjadi juru kampanye pasangan calon Ganjar-Mahfud yang diusung PDI-P
Make Moral Judgement	Ketua Umum dan Sekertaris Jenderal partai KIM sudah sepakat mengusung Prabowo-Gibran
Treatment Recommendation	Gibran yang sudah safari politik ke ketua umum partai politik KIM

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Gibran Jadi Cawapres Prabowo, Gerindra Pedes Tak Akan Timbulkan Polemik dengan PDIP” sebagai sebuah framing yang menyoroti optimisme Partai Gerindra terkait penunjukan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden (cawapres) mendampingi Prabowo Subianto. Framing berita ini memperlihatkan beberapa poin kunci yang mencerminkan sikap positif dan objektif dari Kompas.com dalam meliput topik tersebut. Pertama, berita ini menyoroti keyakinan Partai Gerindra bahwa penunjukan Gibran sebagai cawapres tidak akan menimbulkan polemik, meskipun Gibran masih berstatus sebagai kader PDI-P. Optimisme ini penting untuk diangkat karena menunjukkan bahwa Gerindra percaya diri dalam menghadapi potensi konflik internal atau kritik dari partai lain. Hal ini mencerminkan pandangan bahwa Gerindra melihat langkah ini sebagai bagian dari strategi politik yang matang dan telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk hubungan dengan PDI-P. Kedua, berita ini juga menekankan bahwa Gerindra merasa yakin akan kelancaran proses politik ini, yang dapat membantu menciptakan stabilitas dan kepercayaan di kalangan pendukung mereka. Dengan menonjolkan keyakinan ini, Kompas.com memberikan gambaran bahwa partai politik utama di Indonesia mampu bekerja sama dan menjaga harmoni meskipun ada perbedaan kepentingan atau afiliasi politik. Ini menciptakan kesan bahwa dunia politik Indonesia memiliki kedewasaan dan kemampuan untuk mengatasi perbedaan secara konstruktif. Ketiga, berita ini menggarisbawahi status Gibran sebagai kader PDI-P dan bagaimana hal ini dipandang oleh Partai Gerindra. Dengan menyatakan bahwa Gerindra tidak melihat penunjukan Gibran sebagai masalah, Kompas.com mengangkat aspek penting tentang fleksibilitas dan kerja sama lintas partai. Ini mencerminkan pandangan bahwa politik tidak harus selalu bersifat konfrontatif dan bahwa kolaborasi antarpolitical dapat terjadi demi kepentingan yang lebih besar.

Framing yang dilakukan oleh Kompas.com dalam berita ini memberikan citra yang positif dan objektif mengenai penunjukan Gibran sebagai cawapres. Dengan menyoroti optimisme Gerindra, berita ini menggambarkan situasi politik yang lebih tenang dan terkendali. Ini penting untuk menciptakan persepsi bahwa penunjukan Gibran tidak akan mengganggu stabilitas politik atau menimbulkan konflik besar di antara partai-partai politik. Kompas.com juga memastikan bahwa pemberitaan mereka seimbang dengan memberikan ruang bagi berbagai perspektif yang relevan. Dengan menekankan optimisme Gerindra dan status Gibran sebagai kader PDI-P, berita ini memberikan informasi yang komprehensif dan membantu pembaca memahami dinamika politik yang lebih luas. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Kompas.com berusaha untuk memberikan liputan yang adil dan tidak memihak, sehingga pembaca dapat membuat penilaian yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan lengkap. Secara keseluruhan, framing yang dilakukan oleh Kompas.com dalam berita ini menunjukkan bahwa media dapat memainkan peran penting dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang situasi politik. Dengan memberikan gambaran yang positif dan objektif, Kompas.com membantu menciptakan iklim politik yang lebih konstruktif dan mendukung proses demokrasi yang sehat. Pendekatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa publik menerima informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat dalam memahami perkembangan politik terkini.

Tabel 4. Frame 4 Gibran Didukung Jadi Bakal Cawapres Prabowo, Yusril Janjikan Bantuan

Define Problems	Ketua Umum Partai PBB menyatakan bakal membantu Gibran jika resmi sebagai bakal cawapres berpasangan dengan Prabowo
Diagnose Causes	Yusril siap membantu berbagai urusan terkait hukum selama masa pendaftaran di KPU hingga kampanye
Make Moral Judgement	Partai Yusril yakni PBB sepakat dengan Golkar mendukung Gibran menjadi bakal cawapres
Treatment Recommendation	Terdapat 8 partai politik yang bergabung ke dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM)

Peneliti memaknai keseluruhan isi berita “Gibran Didukung Jadi Bakal Cawapres Prabowo, Yusril Janjikan Bantuan” sebagai sebuah framing yang menyoroti komitmen Yusril Ihza Mahendra, Ketua Umum PBB, untuk memberikan bantuan hukum politik kepada Gibran Rakabuming Raka jika ia resmi

dideklarasikan sebagai calon wakil presiden (cawapres) mendampingi Prabowo Subianto. Framing berita ini mencerminkan beberapa poin penting yang memberikan gambaran positif dan objektif tentang topik tersebut. Pertama, berita ini menekankan bahwa Yusril Ihza Mahendra, seorang tokoh hukum dan politik yang berpengaruh, memberikan dukungan yang nyata kepada Gibran. Dengan menjanjikan bantuan hukum politik, Yusril menunjukkan bahwa ia siap mendukung Gibran secara aktif dalam proses politik yang melibatkan pencalonan sebagai cawapres. Keberadaan Yusril dalam berita ini tidak hanya menambah legitimasi terhadap pencalonan Gibran, tetapi juga mencerminkan pentingnya dukungan dari tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam dunia politik Indonesia. Kedua, framing ini mencerminkan kerjasama lintas partai yang mungkin terjadi di balik layar dalam persiapan pencalonan Gibran. Dengan PBB yang dipimpin oleh Yusril sebagai partai kecil tetapi berpengaruh, berita ini menunjukkan bahwa Gibran mungkin memperoleh dukungan dari berbagai arah politik, tidak hanya dari koalisi Prabowo atau partai-partai besar, tetapi juga dari partai-partai lain yang memiliki pengaruh tertentu dalam bidangnya. Ketiga, berita ini menggambarkan bahwa Kompas.com memberikan gambaran yang seimbang dan objektif tentang topik ini dengan menyoroti komitmen dan dukungan yang diberikan oleh Yusril secara spesifik kepada Gibran. Dengan memberikan ruang bagi informasi tentang bantuan hukum politik yang dijanjikan oleh Yusril, Kompas.com membantu membentuk persepsi bahwa pencalonan Gibran memiliki dukungan yang signifikan dan melintasi berbagai lini politik dan hukum.

Framing pemberitaan seperti ini penting dalam menyampaikan informasi yang akurat dan lengkap kepada publik. Dengan menekankan komitmen Yusril dan potensi dukungan dari partai-partai kecil namun berpengaruh, Kompas.com membantu pembaca untuk memahami dinamika politik yang berkembang seputar pencalonan Gibran. Pendekatan ini juga membantu memperkuat legitimasi dan citra positif Gibran sebagai calon yang mendapat dukungan dari berbagai segi, termasuk dukungan hukum yang penting dalam menghadapi proses politik yang kompleks.

Secara teoritis, strategi pembingkaihan yang dikemukakan oleh Robert N. Entman dalam Eriyanto (2008) menyatakan bahwa ada dua aspek utama yang dapat dilihat ketika melakukan analisis pembingkaihan, yakni penonjolan dan seleksi isu. Strategi penonjolan isu menggerakkan media untuk melakukan framing terkait penggunaan atau pemakaian kata, kalimat, gambar, label, atau citra tertentu untuk memberikan kesan yang mudah diingat oleh khalayak. Misalnya, media dapat memilih kata-kata yang memiliki konotasi positif atau negatif, menampilkan gambar yang mendukung narasi tertentu, atau menggunakan label tertentu untuk membentuk persepsi audiens. Sedangkan strategi seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta yang disajikan dalam berita. Dalam proses penyajian berita, media memilih fakta-fakta tertentu untuk diambil dan mengabaikan fakta-fakta lainnya. Ini berarti tidak semua bagian dari suatu isu akan diberitakan, melainkan hanya yang dianggap penting atau relevan oleh media tersebut. Dengan demikian, media memiliki kekuatan untuk mengarahkan fokus audiens pada aspek-aspek tertentu dari suatu isu, sehingga membentuk pemahaman atau interpretasi yang diinginkan.

Dalam membangun framing pemberitaan, media online Kompas.com menggunakan label "Prabowo" sebagai strategi penonjolan isu untuk Gibran. Hal ini sangat jelas terlihat dari pemberitaan pertama mengenai Gibran sejak diumumkan sebagai cawapres dengan judul "Prabowo Resmi Umumkan Gibran Rakabuming Raka Jadi Cawapres." Dengan judul ini, Kompas.com mengaitkan langsung pencalonan Gibran dengan Prabowo, menciptakan asosiasi yang kuat di benak pembaca antara kedua tokoh tersebut. Penggunaan bahasa jurnalistik yang konsisten mengaitkan Gibran dengan Prabowo memperkuat framing bahwa pencalonan Gibran adalah bagian integral dari strategi politik Prabowo. Selain itu, Kompas.com juga menggunakan strategi penonjolan isu dengan menekankan dukungan dari tokoh politik yang berpengaruh dalam beberapa berita lainnya. Misalnya, dalam berita kedua dan keempat, Kompas.com menyoroti reaksi positif dari tokoh-tokoh politik terhadap pencalonan Gibran. Dengan menonjolkan dukungan dari tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh besar, Kompas.com membangun citra positif mengenai pencalonan Gibran. Dukungan dari tokoh-tokoh politik yang berpengaruh ini tidak hanya memberikan legitimasi tambahan kepada Gibran, tetapi juga mempengaruhi persepsi publik dengan menunjukkan bahwa pencalonan Gibran mendapat persetujuan dan dukungan dari berbagai kalangan elit politik. Dalam berita-berita tersebut, Kompas.com memberikan ruang bagi tokoh-tokoh politik untuk menyuarakan pandangan mereka yang mendukung Gibran. Misalnya, Kompas.com menyoroti pernyataan-pernyataan positif dari tokoh-tokoh seperti ketua partai atau pejabat

tinggi yang mendukung pencalonan Gibran. Ini menandakan bahwa media tersebut memilih untuk menampilkan aspek-aspek yang menguntungkan bagi Gibran, sekaligus mengabaikan atau meminimalkan aspek-aspek yang kurang mendukung.

Framing pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com ini secara positif mengkonstruksikan citra Gibran sebagai calon wakil presiden. Dengan memilih fakta-fakta tertentu dan menonjolkan aspek-aspek yang menguntungkan, Kompas.com berhasil membentuk narasi yang mendukung pencalonan Gibran. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana media dapat menggunakan strategi penonjolan dan seleksi isu untuk mempengaruhi persepsi publik dan membingkai berita sesuai dengan perspektif yang diinginkan. Dengan memberikan liputan yang detail dan menyeluruh, Kompas.com membantu pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi politik, serta bagaimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi peta politik ke depannya. Liputan yang seimbang dan objektif seperti ini sangat penting dalam memastikan bahwa publik menerima informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya dapat mendukung proses demokrasi yang sehat. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana media memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik dan memainkan peran penting dalam proses demokrasi.

4. KESIMPULAN

Konstruksi pemberitaan Kompas.com terhadap Gibran sebagai calon wakil presiden diberitakan dengan mengarah kepada pencitraan yang positif terhadap Gibran. Citra positif yang dibangun oleh Kompas.com melalui berita-berita yang menampilkan tokoh-tokoh yang berpengaruh di kalangan masyarakat, dan tokoh-tokoh tersebut mendukung, dan memihak kepada Gibran. Berita yang dipilih dan dipublikasikan lebih condong kepada dukungan-dukungan terhadap Gibran sebagai calon wakil Presiden. Kompas.com membingkai tokoh politik yang dihormati dan dianggap otoritatif untuk memberikan dukungan kepada Gibran. Ini dapat memberikan kesan bahwa Gibran didukung oleh tokoh-tokoh yang memiliki reputasi baik di mata masyarakat. Dalam liputan mereka, Kompas.com juga menekankan kutipan atau pernyataan dari tokoh politik yang positif tentang Gibran, meninggalkan kesan bahwa ada dukungan yang kuat dari kalangan politik terhadap Gibran. Dengan melibatkan tokoh politik yang berpengaruh, Kompas.com dapat memberikan kesan legitimasi dan keabsahan terhadap pencalonan Gibran sebagai cawapres, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadapnya. Dalam kesimpulan ini, diasumsikan bahwa pemberitaan pada media online tentang dukungan politik dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap seorang kandidat, dan bahwa penggunaan tokoh politik tertentu dapat memperkuat citra positif seorang calon dalam pandangan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023, October). *Framing dalam Media: Memahami Teori dan Pengaruhnya pada Opini Publik*. Kompasiana.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS .
- Fajar, D., Ramadhani, A., & Wahyu, D. (2022). Framing Media Online Liputan6.Com Terhadap Pemberitaan Capres Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, XII(No. 2), 44–57.
- Kartini, H. B. R. M. S. N. R. A. (2020). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Edukasi Nonformal*, 3(2), 141–146.
- Kristy, H., & Lisa, W. (2013, August 9). *Media as pillory: the power to 'name and shame' in digital times*. The Conversation.
- Malaka, T., & Brenda Maharani, A. (2023). Pembungkai Berita dukungan PDIP pada Sistem Pemilu Proporsional Tertutup Pada Media Massa Online. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(3), 261–270.
- Malik, R., Iqbal Sultan, M., & Kahar. (2017). Konstruksi Realitas Pemilu Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timur Online Tentang Pemilu Kabupaten Takalar). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(2), 371–385.

- Nana Krisdianti, B. G. J. S. H. S. K. (2022). *Framing Pemberitaan Pilkada Di Kabupaten Sukoharjo Pada Solopos.Com*. 471–481.
- Nensisilva. (2015, July 7). *Fungsi Komunikasi Massa*. Weblog.
- Saubani, A. (2023, October 16). Ini Penjelasan Putusan MK Sehingga Mengapa Gibran Bisa Maju Jadi Cawapres. *Republika*.
- Wahyuni, T. (2023, September 29). ashim buka kandidat kuat pendamping Prabowo Subianto - Dari Khofifah hingga Gibran. *BBC News Indonesia*.

Halaman Ini Dikосongkan